

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif bentuk studi kasus untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan pada pasien prostat jinak (*benign prostatic hyperlasia*). Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian diagnosa keperawatan, perencanaan, implementasi, dan evaluasi.

B. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah penderita prostat jinak sebanyak satu pasien yang dirawat di RS Gunawan Mangunkusumo Ambarawa. Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu :

1. Pasien dengan kesadaran baik (*composmentis*)
2. Pasien berusia kurang dari 59 tahun
3. Pasien dengan masa perawatan post operatif 1 – 3 hari
4. Pasien bersedia menjadi responden

Kriteria Eksklusi

1. Pasien yang tidak menyetujui menjadi responden
2. Pasien dengan penurunan kesadaran

3. Pasien dengan umur lebih dari 59 tahun

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Pengambilan kasus dilakukan di RS Gunawan Mangunkusumo Ambarawa tanggal 20 april – 24 April 2024 di ruang bedah, pengelolaan dilakukan selama 3 hari.

D. Variabel Penelitian

Pengelolaan resiko infeksi pada post prostatektomi di rs gunawan mangunkusumo

Variabel independen : resiko infeksi

Variabel dependen : post prostatektomi

E. Definisi Operasional

1. BPH

BPH merupakan suatu kejadian diaman kelenjar prostat jinak mengalami pembesaran yang disebabkan oleh hiperplasi jaringan fibromuskuler mengakibatkan penyumbatan di uretra sehingga aliran urin dari kandung kemih mengalami hambatan.

2. Resiko infeksi

Resiko infeksi merupakan kondisi di mana seseorang memiliki potensi terkena agen penyebab penyakit dan peluang infeksi (seperti

virus, jamur, bakteri, protozoa, atau parasit lainnya) dari berbagai sumber eksternal dan internal, baik itu dari lingkungan sekitarnya maupun dari dalam tubuh sendiri

3. Prostatektomi

Prostatektomi adalah prosedur operasi untuk mengangkat sebagian atau seluruh kelenjar prostat akibat adanya penyakit kanker prostat atau penyakit BPH

F. Instrumen Penelitian

Alat pengumpulan data menggunakan format pengkajian asuhan keperawatan sesuai ketentuan yang berlaku, SOP perawatan luka, dan set perawatan luka.

G. Analisa Data

Analisa data adalah proses pengolahan data menjadi informasi baru yang di dapatkan dengan wawancara dan observasi. Analisa data dilakukan pada saat peneliti berada di lahan penelitian. Nantinya data yang di dapatkan berupa data subjektif dan objektif. Data subjektif adalah data yang berasal dari pendapat pasien maupun keluarganya, data objektif adalah data yang di dapatkan dengan pengelihatian peneliti terhadap pasien dari gestur tubuh. Proses analisa data yang dilakukan dimaksudkan untuk ke validasi data yang didapat sehingga akan memudahkan peneliti dalam proses penetapan

diagnosa keperawatan, perencanaan keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan.

H. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian diawali dengan menyusun proposal penelitian dan pengambilan data studi pendahuluan ke RS tujuan penelitian. Setelah di setujui oleh tim penguji maka dilanjutkan dengan pengusulan *Ethical Clearance* ke komite etik universitas. Setelah EC diterbitkan dengan nomor : 231/KEP/EC/UNW/2024, dilanjutkan pengajuan ijin penelitian ke RS tujuan. Setelah mendapatkan persetujuan dari RS, kegiatan pengumpulan data dilakukan menggunakan pendekatan asuhan keperawatan meliputi pengkajian, merumuskan diagnosa keperawatan, membuat rencana tindakan, melakukan pelaksanaan, evaluasi keperawatan, dan dokumentasi terhadap kasus yang dijadikan subjek penelitian dengan pengelolaan selama 3 hari. Selama dilakukan pengelolaan, peneliti melakukan koordinasi dengan perawat atau *clinical instructor* yang ditunjuk di ruangan sebagai penanggung jawab pasien.